

**DIPLOMASI PUBLIK KOREA SELATAN MELALUI MEDICAL
TOURISM KE REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK TAHUN 2016 - 2019**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

OLEH :

KHAIRATUL IZZATI AMMAR

2110852022



Dosen Pembimbing:

Dr. Sofia Trisni, S.IP., MA (IntRel)

Maryam Jamilah, S.IP., M.Si

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRAK

Hubungan Korea Selatan dan Tiongkok mengalami pasang surut dari tahun ke tahun, diperparah dengan penempatan THAAD (Terminal High Altitude Area Defense) oleh Korea Selatan pada tahun 2016 hingga 2017. Di tengah kondisi sanksi ekonomi dan *hallyu ban* terhadap Korea Selatan, *medical tourism* sebagai bagian dari Korean wave menjadi salah satu proyek andalan Korea Selatan di Tiongkok. Data menunjukkan terjadi tren kenaikan angka wisatawan medis Tiongkok pada tahun 2018 hingga tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis diplomasi publik Korea Selatan melalui *medical tourism* di Republik Rakyat Tiongkok pada periode 2016-2019. Penelitian ini menggunakan konsep diplomasi publik yang dikemukakan oleh Geoffrey Cowan dan Amelia Arsenault yaitu *three layers diplomacy* yang terdiri dari monolog, dialog dan kolaborasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur terhadap artikel jurnal, dokumen-dokumen resmi, laporan institusi resmi serta media terkait *medical tourism* Korea Selatan di Tiongkok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tahapan-tahapan yang dilakukan oleh Korea Selatan dalam diplomasi publik melalui *medical tourism*, pemerintah Korea Selatan terlihat sangat aktif pada tahapan kolaborasi, dilanjutkan dengan tahapan dialog melalui pengembangan platform interaktif dan diskusi terbuka serta setelahnya tahapan monolog melalui penyampaian kebijakan dan informasi daring dan luring.

Kata Kunci : Diplomasi Publik, *Medical Tourism*, Korea Selatan, Tiongkok, THAAD



ABSTRACT

Relations between South Korea and China have experienced ups and downs over the years, exacerbated by the deployment of THAAD (Terminal High Altitude Area Defense) by South Korea in 2016 to 2017. Amidst economic sanctions and the hallyu ban against South Korea, medical tourism as part of the Korean wave has become one of South Korea's flagship projects in China. Data shows an increasing trend in the number of Chinese medical tourists from 2018 to 2019. This study aims to analyze South Korea's public diplomacy through medical tourism in the People's Republic of China in the period 2016-2019. This study uses the concept of public diplomacy proposed by Geoffrey Cowan and Amelia Arsenault, namely three layers of diplomacy consisting of monologue, dialogue, and collaboration. This study uses a qualitative method with a descriptive analytical approach. Data collection techniques are carried out through literature studies of journal articles, official documents, official institutional reports, and media related to South Korea's medical tourism in China. The research results show that from the stages carried out by South Korea in public diplomacy through medical tourism, the South Korean government appears very active on the collaboration stage, followed by the dialogue stage through the development of interactive platforms and open discussions and after that the monologue stage through the delivery of policies and information online and offline.

Keyword : Public Diplomacy, Medical Tourism, South Korea, China, THAAD

